

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Subjek dalam penelitian ini adalah sebuah UMKM yang berlokasi di Tangerang yang bergerak di bidang penjualan alat-alat listrik dengan nama usaha Toko Listrik Karya Jaya atau Karya Jaya *Electric*. Toko Listrik Karya Jaya dijalankan oleh seorang *owner* beserta satu orang anak kandungnya dan toko ini melayani penjualan berbagai macam alat-alat listrik yang biasa dibutuhkan untuk keperluan rumah tangga, seperti lampu pijar atau lampu led, steker listrik, stop kontak, berbagai macam kabel, dan masih banyak lagi. Jumlah persediaan/barang yang dijual pada toko listrik ini mencapai lebih dari 100 item. Selain itu, dalam jangka waktu satu bulan Toko Listrik Karya Jaya dapat melakukan *restock* tiga sampai lima kali yang tergantung pada permintaan pelanggan.

Permasalahan yang dialami oleh toko listrik ini adalah setiap kali ada barang atau stok yang masuk ke toko jarang dilakukan pencatatan, terutama untuk barang-barang yang jarang dibeli oleh konsumen. Hal ini yang mengakibatkan berbagai macam alat listrik yang dijualkan tersebut sering mengalami ketidaktersediaan stok untuk dijual pada saat ada konsumen yang hendak membeli. Sehingga sering kali toko listrik ini baru akan melakukan *restock* pada saat mengetahui bahwa barang yang dibutuhkan oleh konsumen ternyata persediaannya sudah menipis atau bahkan habis. Selain itu, potensi kerugian yang dapat dialami oleh Toko Listrik Karya Jaya dengan jarangnyanya dilakukan pencatatan persediaan adalah kerugian karena kehilangan konsumen yang bisa berpotensi menjadi pelanggan. Kehilangan pelanggan merupakan salah satu hal yang fatal khususnya bagi usaha yang bergerak di bidang penjualan barang dagang, karena pelanggan sendiri merupakan salah satu aset yang dapat menambah

pendapatan usaha. Tanpa adanya pelanggan, maka kegiatan usaha yang dijalankan tidak akan mendapatkan pendapatan apapun. Hal ini tentunya bisa berdampak buruk pada perkembangan bisnis dan bisa mengganggu operasional bisnis.

Disamping itu, permasalahan yang belakangan ini dialami oleh Toko Listrik Karya Jaya adalah terletak pada salah satu stok lampu, dimana lampu tersebut memiliki garansi tetapi toko tidak memiliki catatan atau memperhitungkan stok untuk penggantian atas garansi tersebut. Sehingga pernah ada pembeli yang ingin menggantikan garansi dari lampu tersebut dengan cara menukarnya dengan lampu yang harganya jauh lebih murah, atas kejadian tersebut inilah Toko Listrik Karya Jaya jadi harus mengembalikan sebagian uang atas hasil penjualan lampu bergaransi tersebut kepada konsumen.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh penulis, *owner* bersama dengan anaknya tersebut mengatakan bahwa akibat dari beberapa stok barang yang tidak selalu siap untuk dijual dalam satu bulan, toko bisa kehilangan antara 5 - 10 calon pembeli/konsumen yang bisa berpotensi menjadi pelanggan. Selain itu, dari permasalahan yang belakangan ini terjadi khususnya pada permasalahan lampu bergaransi yang tidak ada catatannya, Toko Listrik Karya Jaya jadi harus menerima komplain terkait stok barang tersebut dan potensi kerugian yang bisa dialami oleh toko adalah sebesar Rp. 1.000.000 hingga Rp. 1.500.000. Dari hasil wawancara inilah, penulis meyakini bahwa Toko Listrik Karya Jaya memerlukan suatu sistem yang dapat membantu *owner* dalam mencatat/mengisi setiap persediaan yang masuk dan keluar toko dengan mudah dan cepat, karena untuk saat ini pencatatan yang dilakukan oleh Toko Listrik Karya Jaya hanya dilakukan pada kertas kecil saja dan itupun hanya mencatat stok persediaan yang sedang banyak dibutuhkan atau dibeli oleh konsumen. Selain itu Toko Listrik Karya Jaya juga memerlukan sistem yang mampu menyediakan informasi yang dapat mendukung toko untuk melakukan *restock* apabila barang yang dijual sudah mencapai titik pesan kembali (*reorder point*).

Atas akibat dari berbagai permasalahan yang dialami oleh Toko Listrik Karya Jaya yang sebelumnya sudah penulis sebutkan, maka Toko Listrik Karya Jaya perlu menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang dapat memudahkan toko dalam pencatatan persediaan dan dapat menyediakan informasi agar toko bisa melakukan *restock* apabila stok persediaan sudah mencapai angka titik pesan kembali. Permasalahan yang dialami oleh Toko Listrik Karya Jaya dapat diatasi dengan cara melakukan analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Toko Listrik Karya Jaya dengan mengangkat judul “**Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Toko Listrik Karya Jaya**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang tepat terhadap permasalahan yang dialami oleh Toko Listrik Karya Jaya adalah bagaimanakah menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi persediaan yang dapat mempermudah *owner* dalam mengolah data persediaan, mulai dari pencatatan barang yang masuk dan keluar hingga membuat keputusan mengenai persediaan yang ada.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah merancang sistem yang dapat mempermudah *owner* dalam pengolahan data persediaan, mulai dari melakukan pencatatan terhadap barang yang masuk dan barang yang keluar hingga menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan khususnya *restock* terhadap persediaan yang ada.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah membantu Toko Listrik Karya Jaya dalam mengatasi permasalahan pada manajemen persediaannya, yaitu dengan merancang sistem informasi akuntansi persediaan. Dengan adanya rancangan sistem informasi akuntansi persediaan, maka toko akan mengalami kemudahan dalam mencatat barang yang masuk dan keluar. Selain itu toko juga dapat melakukan *restock* tepat waktu apabila barang yang dijual sudah mencapai titik pesan kembali (*reorder point*) karena adanya informasi yang memadai yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi persediaan tersebut.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan penelitian dibuat untuk menghindari penyimpangan dari cakupan permasalahan mengenai sistem informasi persediaan pada Toko Listrik Karya Jaya, batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi persediaan yang dirancang dibatasi pada pengelolaan persediaan yang meliputi pendataan persediaan yang masih ada, *reorder point* (titik pesan kembali), serta peringatan/notifikasi yang akan muncul pada saat ada alat listrik yang sudah mencapai *reorder point*.
2. Sistem informasi akuntansi persediaan memiliki tujuan untuk mencatat setiap jenis dan jumlah persediaan yang ada di gudang. Oleh sebab itu data yang dimasukkan (*input*) hanya yang berkaitan dengan keluar masuknya persediaan, diantaranya adalah data persediaan barang masuk dan barang keluar, data pembelian, data penjualan, dan retur dari Toko Listrik Karya Jaya.

3. Data keluaran (*output*) yang dihasilkan adalah laporan stok barang yang dapat digunakan oleh pemilik untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan persediaan.
4. Sistem informasi persediaan yang dirancang menggunakan sistem pencatatan perpetual dengan metode FIFO (barang yang pertama masuk adalah barang yang pertama keluar).

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah proses pengolahan persediaan pada Toko Listrik Karya Jaya yang meliputi pencatatan persediaan yang masuk dan persediaan yang keluar, data pembelian, data penjualan, dan retur dari Toko Listrik Karya Jaya.

1.6.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, agar data yang didapatkan valid maka penulis perlu menentukan teknik - teknik dalam pengumpulan data yang sesuai. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi atau Pengamatan

Teknik observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis permasalahan/kasus yang sedang diselidiki. Menurut Abdurrahmat (2006), observasi adalah teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dan disertai dengan pencatatan terhadap perilaku atau sasaran subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang valid maka penulis akan melakukan observasi secara langsung pada Toko Listrik Karya Jaya. Jenis observasi yang dilakukan berupa

mengamati dengan seksama terkait proses persediaan yang terjadi pada Toko Listrik Karya Jaya, proses tersebut berupa bagaimana toko melakukan *restock* terhadap barangnya yang sudah mencapai *reorder point* dan bagaimana toko melayani pelanggan yang ingin membeli (yang berkaitan dengan persediaan keluar).

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, yang berarti pertanyaan datang dari pihak yang memulai wawancara dan jawaban diberikan oleh narasumber (Abdurrahmat, 2006). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di tempat dan akan menanyakan seputar pengelolaan persediaan yang sejauh ini sudah dilakukan oleh Toko Listrik Karya Jaya, selain itu penulis juga akan menanyakan kebutuhan apa yang saat ini sangat dibutuhkan oleh *owner* terkait sistem informasi persediaan (*user requirement*). Melalui teknik wawancara ini, maka penulis bisa mendapatkan informasi yang memadai yang dibutuhkan untuk menganalisis perancangan sistem informasi akuntansi persediaan.

1.6.3. Metodologi Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini, perancangan sistem informasi persediaan akan dilakukan berdasarkan *user requirement* yang sudah disampaikan pada tahap wawancara. Misalkan seperti pengguna/*user* menginginkan sistem informasi persediaan yang dirancang mampu menghasilkan informasi mengenai jumlah persediaan yang tersisa. Kemudian sistem tersebut akan dikembangkan dengan menggunakan metode pengembangan sistem alternatif. Setiap sistem atau aplikasi memiliki ukuran dan kompleksitas teknologi yang berbeda-beda, dalam hal ini karena permasalahan pada Toko Listrik Karya Jaya terletak pada manajemen

persediaannya saja dan karena toko ini masih merupakan UMKM kelas bawah menengah, maka dipilihlah metode pengembangan sistem alternatif.

Pemilihan metode pengembangan sistem alternatif yang sesuai dengan permasalahan persediaan yang dialami oleh Toko Listrik Karya Jaya adalah dengan menggunakan paket aplikasi perangkat lunak (*packaged software applications*). Alasan pemilihan paket aplikasi perangkat lunak dikarenakan paket tersebut banyak tersedia di pasaran. Paket yang tersedia di pasaran dapat berupa program aplikasi yang sederhana, misalnya aplikasi penggajian atau aplikasi persediaan pada fungsi akuntansi hingga bahkan sampai program aplikasi yang lengkap dan kompleks seperti ERP. Selain itu, apabila paket aplikasi perangkat lunak yang terpilih dapat memenuhi sebagian besar kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh Toko Listrik Karya Jaya, maka toko tersebut tidak perlu lagi untuk membuat sistem atau aplikasi perangkat lunak sendiri.

Adapun kelebihan dari paket perangkat lunak aplikasi diantaranya adalah: kualitas paket aplikasi yang baik, aplikasi dapat langsung digunakan, harga paket aplikasi relatif murah, dan dapat digunakan untuk rekayasa ulang proses bisnis (persediaan). Namun dengan berbagai kelebihan yang diberikan, paket aplikasi perangkat lunak juga memiliki kekurangan seperti: tidak sesuai untuk aplikasi dengan fungsi yang unik, sulit untuk melakukan modifikasi ataupun pengembangan aplikasi itu secara sendiri, dan basis datanya tidak bisa terintegrasi dengan aplikasi yang lain. Maka dari itu, solusi agar dapat memilih paket aplikasi perangkat lunak yang baik untuk Toko Listrik Karya Jaya diantaranya harus memperhatikan: fungsi aplikasi yang ditawarkan (terutama yang berkaitan dengan persediaan), fleksibilitas, kemudahan untuk instalasi dan penggunaan, biaya yang harus dikeluarkan, kualitas dari aplikasi perangkat lunak, bagaimana cara perawatannya (*maintenance*), dokumentasi, dan jenis *hardware* ataupun *software* lain apa saja yang mendukung.

Selain itu, Romney et al. (2020) memaparkan bahwa sebelum menyewa atau membeli suatu *software* ada baiknya perusahaan juga melakukan analisis terhadap kebutuhan/*requirement* sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan tujuan perusahaan untuk mengimplementasikan sistem. Sehingga harapannya *software* yang kelak akan disewa atau dibeli tersebut dapat memenuhi semua kebutuhan/*requirement* akan sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dalam kasus penelitian ini, Toko Listrik Karya Jaya mengalami permasalahan pada manajemen persediaannya. Untuk itu kebutuhan akan sistem informasi akuntansi yang tepat adalah sistem informasi akuntansi yang mencakup bagian persediaan, mulai dari stok barang yang masuk ke gudang atau aktivitas pembelian ke *supplier*, adanya aktivitas penjualan kepada pembeli, retur barang, dan berapa total stok yang saat ini masih tersedia di gudang.

Tidak hanya itu, Romney et al. (2020) juga menjabarkan bahwa sebelum menyewa atau membeli suatu *software*, pastikan perusahaan dapat memilih vendor dengan tepat. Pemilihan vendor harus dilakukan dengan hati-hati karena vendor dengan produk *software* yang dihasilkan kurang baik, kelak dapat berdampak buruk bagi perusahaan. Serta vendor dengan pengalaman yang masih sedikit ataupun yang memiliki ulasan yang kurang baik ke depannya dapat berpotensi untuk berhenti menjalin hubungan bisnis dengan perusahaan lalu meninggalkan pelanggan beserta produk mereka tanpa adanya dukungan atau bantuan.

1.7. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara sistematis untuk memudahkan penulis dalam penyusunannya. Adapun sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan kajian teori dasar yang berhubungan dengan topik yang sedang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi.

BAB III : ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini menguraikan tentang analisis sistem yang sedang dijalankan dan saran atau usulan sistem yang akan dirancang pada penelitian ini. Disamping itu juga menguraikan tentang rancangan sistem yang akan dibangun.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil dan pembahasan dari sistem yang sudah dirancang, uji coba terhadap sistem yang dirancang, dan menunjukkan adanya kelebihan atau kekurangan dari sistem yang sudah dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menunjukkan berbagai kesimpulan berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dan saran perbaikan yang diberikan untuk pengembangan sistem selanjutnya.